

Promosi Gizi Melalui Teknologi Informasi pada Ibu Hamil sebagai Upaya Pencegahan Stunting di Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan

Misnaniarti¹, Yuliarti^{*2}, Nurmalia Ermi³, Ditia Fitri Arinda⁴

^{1,2,3,4}Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya, Indonesia

*e-mail: misnaniarti@fkm.unsri.ac.id¹, amalyuliarti@gmail.com², nurmalia_ermi@fkm.unsri.ac.id³, ditiafitriarinda@fkm.unsri.ac.id⁴

Abstrak

Ibu hamil merupakan bagian terpenting dalam gerakan 1000 Hari Pertama Kehidupan. Adanya masalah gizi pada ibu hamil merupakan faktor risiko ibu melahirkan bayi dengan berat lahir rendah (BBLR) yang juga memiliki risiko mengalami stunting jika dibandingkan dengan bayi dengan berat lahir normal. Kabupaten Ogan Ilir termasuk dalam zona merah stunting di provinsi Sumatera Selatan berdasarkan penetapan dari Badan Perencanaan Pembangunan nasional (Bappenas) tahun 2021. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah dengan adanya promosi gizi melalui teknologi informasi pada masa pandemi covid-19, ibu hamil yang mengalami malnutrisi dapat dengan aman dan nyaman mengikuti kegiatan promosi gizi di rumah hanya melalui telepon selulernya, serta diharapkan dapat meningkatkan status gizinya melalui peningkatan pengetahuan gizi pada masa kehamilan dan perubahan perilaku makan sebagai upaya pencegahan stunting pada anak yang dilahirkan nanti. Kegiatan ini dinilai berhasil meningkatkan pengetahuan ibu hamil, dibuktikan dengan adanya peningkatan pengetahuan peserta saat dilakukan Post-test sebagai bentuk evaluasi awal serta respon positif dari peserta pada kegiatan FGD dan praktik menu makan siang peserta sebagai bentuk evaluasi lanjutan. Saran yang diberikan sebagai tindak lanjut dari kegiatan ini adalah hendaknya ibu hamil bisa mengaplikasikan pengetahuan yang sudah didapatkan dalam kehidupan sehari-hari terutama dalam pengaturan pola makan guna perbaikan status gizi ibu hamil.

Kata kunci: Pencegahan Stunting, Promosi Gizi Ibu Hamil, Teknologi Informasi

Abstract

Pregnant women are an important part of the First 1000 Days of Life movement. The existence of nutritional problems in pregnant women is a risk factor for mothers giving birth to babies with low birth weight (LBW) who also have a risk of experiencing stunting when compared to babies with normal birth weight. Ogan Ilir Regency is included in the stunting red zone in South Sumatra province based on the 2021 National Development Planning Agency (Bappenas) determination. The purpose of this community service activity is to promote nutrition through information technology during the Covid-19 pandemic, pregnant women who experience malnutrition can safely and comfortably participate in nutrition promotion activities at home only through their cell phones, and it is hoped that they can improve their nutritional status through increased knowledge of nutrition during pregnancy and changes in eating behavior as an effort to prevent stunting in children who are born later. This activity was considered successful in increasing the knowledge of pregnant women, as evidenced by the increase in participants' knowledge when the pre-Post-test was carried out as a form of initial evaluation as well as positive responses from participants in the FGD activities and the practice of the participants' lunch menu as a form of further evaluation. The advice given as a follow-up to this activity is that pregnant women should be able to apply the knowledge they have acquired in their daily lives, especially in regulating diets to improve the nutritional status of pregnant women.

Keywords: Information Technology, Promotion of Nutrition for Pregnant Women, Stunting Prevention

1. PENDAHULUAN

Stunting merupakan kondisi gagal tumbuh pada anak yang disebabkan oleh kekurangan gizi secara kronis dimasa 1000 hari pertama kehidupan (1000 HPK) yang dapat menimbulkan dampak negatif pada tumbuh kembang anak, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang (kementerian kesehatan RI, 2012). Ibu hamil merupakan bagian terpenting dalam gerakan 1000 HPK yang dicanangkan pemerintah sebagai indikator pembangunan kesehatan dalam rencana pembangunan jangka menengah nasional (RPJMN) tahun 2020 – 2024 (Bappenas, 2019).

Masalah gizi pada ibu hamil (malnutrisi) seperti kejadian kekurangan energi kronis (KEK), kadar Hb rendah, kenaikan berat badan ibu hamil yang tidak normal setiap bulannya, merupakan faktor risiko untuk ibu melahirkan bayi dengan berat lahir rendah (BBLR) (Sumiaty & Restu, 2016). Anak dengan riwayat BBLR (berat lahir kurang dari 2500 gram) memiliki risiko 14,063 kali untuk mengalami stunting jika dibandingkan dengan bayi dengan berat lahir normal (Adyas et al., 2019).

Pendekatan siklus atau daur kehidupan merupakan hal yang penting karena kondisi kesehatan pada satu tahap dapat dipengaruhi dan mempengaruhi tahap sebelumnya dan berikutnya. Sebagai contoh jika kondisi wanita usia subur yang sehat akan mempengaruhi kondisi ibu hamil yang sehat dan melahirkan bayi yang sehat. Sebaliknya ibu hamil yang Kurang Energi Kronis (KEK) akan meningkatkan risiko melahirkan bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR). Bayi dengan BBLR jika tidak diintervensi dengan baik dapat menjadi anak balita yang menderita Kurang Energi Protein (KEP) yang bisa menyebabkan stunting dan jika remaja berpotensi tumbuh menjadi remaja terkhusus remaja putri dengan gangguan pertumbuhan atau KEK yang pada akhirnya berisiko menjadi ibu hamil yang KEK atau anemia (Damayanti & Lestari, 2017).

Kabupaten Ogan Ilir termasuk dalam enam daerah di provinsi Sumatera Selatan pada zona merah stunting berdasarkan penetapan dari Badan Perencanaan Pembangunan nasional (Bappenas) tahun 2020 dengan prevalensi kejadian stunting sebesar 43,90% lebih tinggi jika dibandingkan dengan angka nasional yaitu 30,8 % berdasarkan data dari Riset kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018. Menurut data dari dinas kesehatan Kabupaten Ogan Ilir, pada tahun 2019 kasus ibu hamil risiko kurang energi kronis (KEK) paling tinggi di kabupaten Ogan Ilir adalah di wilayah kerja puskesmas Tebing Gerinting yaitu sebanyak 72 kasus. Persentase berat badan bayi lahir rendah (BBLR) sebesar 1,1% yaitu sebanyak 112 bayi dari 9.812 bayi baru lahir ditimbang. Jumlah bayi dengan BBLR terbanyak ada di wilayah Puskesmas Tanjung Batu sebanyak 23 kasus (Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir, 2019). Berdasarkan surat keputusan Bupati Ogan ilir tahun 2021 pada penetapan desa lokasi khusus (lokus) percepatan penurunan stunting, menyebutkan bahwa Desa Tanjung Laut dan Desa Burai yang merupakan desa dalam wilayah kerja Puskesmas Tanjung Batu termasuk dalam 20 desa lokus (BAPEDA Kabupaten Ogan Ilir, 2021).

Pengabdian kepada masyarakat ini terintegrasi dengan penelitian serta pengajaran Mata kuliah Gizi Daur Hidup 1 (satu) semester 3 (tiga) program studi gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang diampuh oleh anggota TIM pelaksana Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat ini. Hasil dari data penelitian yang sudah dilakukan di Kabupaten Ogan Ilir tepatnya di wilayah kerja Puskesmas Tebing Gerinting dan Puskesmas Tanjung Batu didapatkan dari 99 sampel ibu hamil, masih ada ibu hamil yang mengalami kekurangan energi kronis (KEK) yaitu sebanyak 11,1 %, lebih dari 50% ibu hamil mengalami anemia, serta 8 diantaranya mengalami KEK dan anemia secara bersamaan. Dari data hasil penelitian inilah kegiatan pengabdian terintegrasi kami lakukan dalam menentukan peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat kami, yaitu Ibu hamil yang mengalami malnutrisi sebagai upaya perbaikan gizi ibu hamil dalam pencegahan stunting di Kabupaten Ogan Ilir.

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah membangun kesadaran ibu hamil yang mengalami malnutrisi untuk dapat meningkatkan status gizinya dengan peningkatan pengetahuan gizi dan perubahan perilaku kesehatan melalui teknologi informasi agar dapat mencegah stunting pada bayi yang akan dilahirkan nanti. Pada masa pandemi Covid-19 ibu hamil bisa dengan aman dan nyaman mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini di rumah hanya melalui aplikasi *whatsapp* yang ada di telepon selulernya.

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan mulai dari tanggal 18 – 23 Oktober 2021. Target sasaran dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Batu dan Tebing Gerinting yang bersedia menjadi

peserta kegiatan, memiliki aplikasi *whatsapp* dan yang mengalami malnutrisi (KEK, Anemia) berdasarkan data hasil penelitian dana hibah DIPA Fakultas Kesehatan Masyarakat tahun anggaran 2021 yang sudah TIM kami lakukan sebelumnya pada Bulan Agustus – September 2021 yaitu sebanyak 33 ibu hamil.

Rangkaian tahapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dimulai dari persiapan, pelaksanaan kegiatan, hingga penyusunan laporan akhir kegiatan. Penggunaan teknologi informasi (situs berbagi video dan aplikasi *whatsapp*) pada pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dimaksudkan agar ibu hamil bisa dengan aman dan nyaman mengikuti kegiatan ini disaat suasana pandemi *COVID-19* yang memang dianjurkan oleh pemerintah bagi masyarakat untuk tetap mematuhi protokol kesehatan *COVID-19*, salah satunya yaitu agar menjauhi kerumunan dengan tetap di rumah saja. Pelaksanaan promosi gizi menggunakan metode dan media sebagai berikut :

a. Penyuluhan

Penyampaian materi oleh narasumber dilaksanakan dengan metode ceramah dengan media audio visual yang bisa ditonton oleh peserta kegiatan melalui teknologi informasi yaitu situs berbagi video *YouTube*. Materi pertama yaitu tentang “Pentingnya Gizi Seimbang Untuk Ibu Hamil”, serta video demo masak “Menu Sehat Kearifan Lokal”. Penggunaan media Poster tentang “menu sehat kearifan lokal untuk meningkatkan status gizi ibu hamil KEK dan Anemia”, dan buku saku tentang “Ibu hamil bebas anemia” dalam bentuk file PDF yang bisa dibaca oleh peserta melalui *whatsapp* grup.

b. Fokus grup diskusi (FGD)

Fokus grup diskusi (FGD) mengenai “Mengapa Masalah Gizi (*Hyperemesis Gravidarum*, KEK, Anemia) Bisa Terjadi Pada Ibu Hamil?” bertujuan untuk menggali sejauh mana pengetahuan ibu terkait faktor-faktor penyebab terjadinya masalah gizi pada ibu hamil, dampak dan penanggulangannya. Kegiatan ini dilaksanakan melalui teknologi informasi *whatsapp* grup.

c. Diskusi

Diskusi partisipatif dilakukan dengan peserta terkait materi promosi gizi yang telah diberikan. Dilakukannya diskusi bertujuan agar bisa memberikan ruang bagi peserta untuk bertanya dan menyampaikan hal yang masih menjadi kendala dalam mengaplikasikan materi yang telah disampaikan.

d. Evaluasi

Peserta menjawab pertanyaan yang sudah disusun oleh tim pengabdian sebelum dan setelah menerima materi penyuluhan dari narasumber melalui link *google forms* di *whatsapp* grup. Evaluasi dilaksanakan diakhir kegiatan dengan menggunakan data hasil *pretest* dan *Post-test* untuk mengukur ketercapaian tujuan atau keberhasilan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang ditunjukkan dengan adanya perubahan/ peningkatan pengetahuan peserta.

e. Praktik

Praktik menyusun menu makan siang ibu hamil dengan mengirimkan foto menu makan siang peserta di *whatsapp* grup. Bertujuan untuk melihat apakah peserta sudah menerapkan hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terkait gizi seimbang bagi ibu hamil, yaitu adanya peningkatan pengetahuan gizi dan perubahan perilaku makan, serta sebagai bentuk evaluasi lanjutan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diawali dengan perancangan dan pembuatan media promosi (flyer) dan media edukasi berupa pembuatan design flayer, video penyuluhan “Pentingnya Gizi Seimbang Untuk Ibu Hamil”, video demo masak “menu sehat kearifan lokal”, poster “menu sehat kearifan lokal untuk meningkatkan status gizi ibu hamil KEK dan Anemia”, serta buku saku “Ibu hamil bebas anemia” dalam bentuk file PDF oleh mahasiswa semester 3 prodi gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya sebagai tugas matakuliah Gizi Daur Hidup 1 (satu). Kemudian video penyuluhan “Pentingnya Gizi Seimbang Untuk Ibu Hamil”,

dan video demo masak “menu sehat kearifan lokal” diunggah di akun *YouTube* untuk memudahkan peserta mengaksesnya. Perancangan konten materi dilakukan selama 3 minggu setelah mahasiswa mendapat materi “peran gizi pada ibu hamil” yang disampaikan oleh dosen pengampu matakuliah Gizi Daur Hidup 1 (satu). Tahap kegiatan selanjutnya adalah

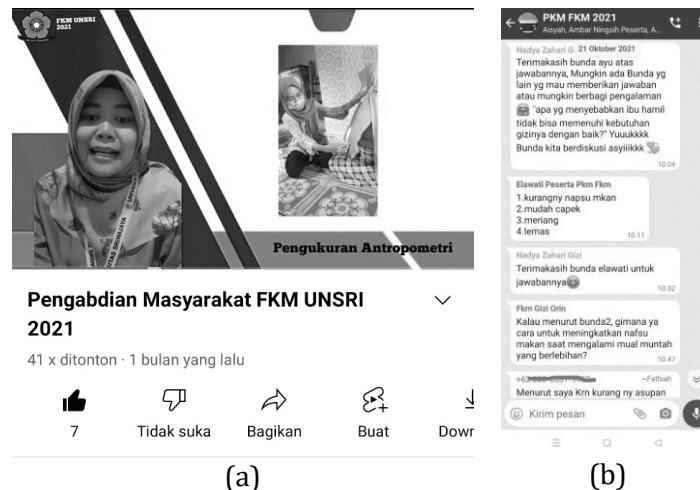
Tahap kegiatan selanjutnya adalah rekrutmen peserta. Dari total 58 ibu hamil yang mengalami malnutrisi berdasarkan data hasil penelitian yang sudah TIM kami lakukan pada bulan Agustus – September 2021 di Kabupaten Ogan Ilir, hanya 40 ibu hamil yang memiliki nomor telepon aktif. Setelah dikirimkan flayer dan pesan melalui *wahatsapp*, didapatkan 33 ibu hamil yang merespon dan bersedia menjadi peserta kegiatan pengabdian masyarakat.

Kegiatan pengabdian masyarakat setiap harinya dipandu oleh moderator (perwakilan Mahasiswa semester III prodi Gizi yang mengikuti Mata kuliah Gizi Daur Hidup Satu (GDH1) dan didampingi oleh fasilitator dari TIM Dosen FKM Unsri. Kegiatan dihari pertama yaitu pada hari Senin tanggal 18 Oktober 2021 pukul 08.00 WIB dilakukan penginputan nomor kontak ke dalam whatsapp grup. Anggota whatsapp grup ini terdiri dari 4 orang TIM Dosen pengabdian kepada masyarakat FKM Unsri, 8 Mahasiswa perwakilan semester III prodi Gizi yang mengikuti Mata kuliah Gizi Daur Hidup Satu (GDH1), serta 33 peserta Ibu hamil yang mengalami malnutrisi berdasarkan hasil data penelitian yang bersedia mengikuti kegiatan. Setelah penginputan nomor kontak selesai, maka dilanjutkan dengan pengenalan dari TIM pengabdian kepada masyarakat FKM UNSRI dan juga pengenalan dari masing-masing peserta. Kegiatan hari pertama ditutup pukul 16.00 WIB.

Hari kedua, Senin tanggal 19 Oktober 2021 kegiatannya adalah *pretest*. Pertanyaan yang diberikan kepada peserta merupakan pengetahuan tentang gizi ibu hamil sebanyak 15 pernyataan yang harus dinyatakan dengan pilihan benar atau salah. *Pretest* dilaksanakan melalui link google formulir yaitu : <https://forms.gle/AES1pzbw41XTYt3o9> yang telah diberikan diwhatsapp grup. Batas waktu pengerjaannya adalah dari pukul 08.00 hingga pukul 16.00 WIB. Hasil yang didapatkan dari *pretest* adalah tingkat pengetahuan gizi peserta sebagian besar adalah cukup sebanyak 42,4%, serta masih ada peserta dengan pengetahuan yang rendah yaitu 21,2%.

Hari ketiga, Rabu tanggal 20 Oktober 2021 kegiatan yang dilakukan adalah penyuluhan gizi melalui link YouTube <https://youtu.be/1zqjRI3-2AY> yang diberikan oleh TIM pengabdian kepada masyarakat kepada peserta melalui *whatsapp* grup. Peserta dipersilahkan untuk memberikan pertanyaan maupun komentar terkait “Pentingnya Gizi Seimbang Untuk Ibu Hamil”. Pada kegiatan ini ada 10 pertanyaan yang disampaikan peserta, terkait dengan pemenuhan gizi ibu hamil. Semua pertanyaan dari peserta dijawab langsung oleh TIM pelaksana. Kegiatan ini ditutup pada pukul 16.00 WIB.

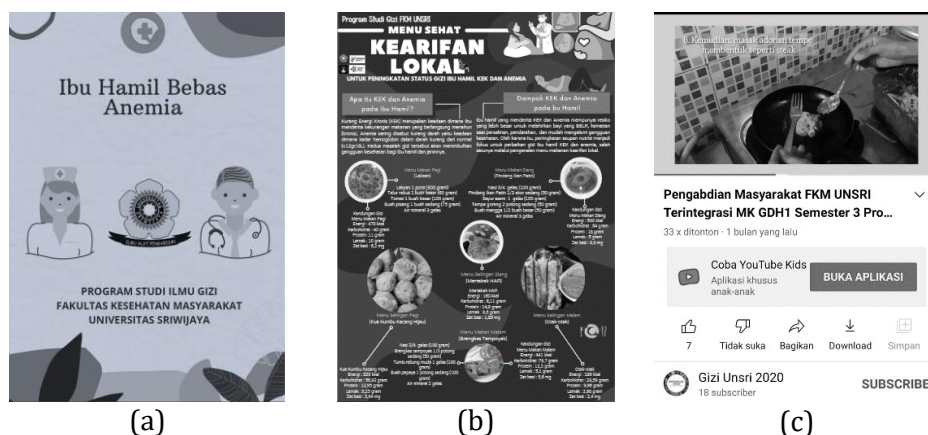
Kegiatan hari keempat, Kamis tanggal 21 Oktober 2021 adalah Membuka Forum grup diskusi/FGD mengenai “Mengapa Masalah Gizi (*Hyperemesis Gravidarum*, KEK, Anemia) Bisa Terjadi Pada Ibu Hamil?”. Kegiatan ini dimulai pada pukul 08.30, dipandu oleh moderator perwakilan dari mahasiswa dan didampingi oleh fasilitator dari Dosen TIM pengabdian kepada masyarakat FKM Unsri. Peserta mengikuti FGD dan meresponnya dengan baik, terbukti dengan jawaban-jawaban serta penjelasan yang diberikan oleh peserta atas pertanyaan dari TIM pengabdian kepada masyarakat FKM Unsri sehingga dari hasil FGD dapat dirumuskan kesepakatan bersama sebagai upaya pencegahan malnutrisi pada ibu hamil sebagai upaya pencegahan stunting pada bayi yang dilahirkan. Kegiatan ini ditutup pada pukul 16.00 WIB. Dokumentasi kegiatan hari ketiga dan keempat bisa dilihat pada Gambar 1 berikut ini.



(a) (b)
Gambar 1. Dokumentasi kegiatan (a) video penyuluhan melalui YouTube dan (b) FGD melalui whatsapp grup

Hari kelima kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 22 Oktober 2021 adalah memberikan buku saku "Ibu hamil bebas anemia" dan poster "menu sehat kearifan lokal" dalam bentuk file PDF serta menayangkan video demo masak "menu sehat kearifan lokal" melalui link youtube <https://youtu.be/ijw0Aq4cCg> kepada peserta. Kegiatan dimulai pada pukul 08.00 WIB yang dipandu oleh moderator perwakilan dari mahasiswa.

Buku saku diberikan kepada peserta terlebih dahulu agar peserta bisa membacanya yaitu pada pukul 08.09 WIB. Kemudian poster "menu sehat kearifan lokal" diberikan pada pukul 11.00 WIB, serta Video demo masak diberikan pada pukul 14.00 WIB. Setiap peserta yang telah membaca dan menonton video memberikan respon dengan mengirimkan pesan "selesai" dan memberikan komentar pada whatsapp grup. Kegiatan ditutup pada pukul 16.00 WIB. Buku Saku, poster dan video demo masak hasil karya Mahasiswa semester 3 prodi gizi FKM Unsri dapat dilihat pada Gambar 2.



(a) (b) (c)
Gambar 2. Dokumentasi (a) buku saku, (b) poster, dan (c) video demo masak

Kegiatan hari keenam pada hari Sabtu tanggal 23 Oktober 2021 yaitu melaksanakan *Post-test*. Tujuannya adalah melihat apakah ada peningkatan pengetahuan peserta setelah diberikan penyuluhan, FGD, promosi kesehatan melalui buku saku, poster dan video karena *Post-test* ini merupakan pertanyaan ulang yang sama yang telah disampaikan di *pretest*. kegiatan dibuka pada pukul 08.00 yang dipandu oleh moderator perwakilan dari mahasiswa. *Post-test* diberikan melalui link google formulir <https://forms.gle/FanWquGrwG63Acdz8>.

Hasil dari *Post-test* didapatkan bahwa sebagian besar tingkat pengetahuan gizi peserta adalah baik yaitu 60,6% (20 peserta), untuk tingkat pengetahuan cukup ada sebanyak 39,4%

(13 peserta), dan tidak ada satupun peserta dihasil *Post-test* yang tingkat pengetahuannya kurang. Hasil uji t dua sampel berpasangan terhadap skor pre dan *Post-test* peserta dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Uji t dua sampel berpasangan terhadap skor pre dan <i>Post-test</i> peserta				
Skor pengetahuan	Rerata	Perbedaan rerata	Inteval kepercayaan 95%	Nilai p
<i>Pretest</i>	10.24	1.909	1.481 -2.338	<0.05
<i>Post-test</i>	12.15			

Berdasarkan analisis pada hasil pre dan *Post-test* menunjukkan bahwa penyuluhan, FGD dan promosi gizi (video demo masak dan poster) yang dilakukan efektif dalam meningkatkan pengetahuan peserta terkait gizi ibu selama masa kehamilan. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan skor rerata pengetahuan peserta.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sudarmi, 2021 menunjukkan bahwa pemberian edukasi dengan menggunakan media audio-visual mampu secara efektif meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil (Sudarmi, 2021). Pengetahuan merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang melaksanakan proses pengindraan terhadap suatu objek. Pengindraan terjadi melalui panca indra, yaitu indra penglihatan, pendengaran, penciuman, indra rasa dan raba, sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Notoatmodjo, 2012). Pada pelaksanaannya, promosi kesehatan tidak dapat lepas dari media. Karena melalui media tersebut pesan-pesan kesehatan yang disampaikan menjadi menarik dan mudah dipahami, sehingga sasaran dapat dengan mudah menerima pesan yang disampaikan (Jatmika et al., 2019).

Hasil Pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan oleh Sari et al, 2022 menyebutkan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan secara *online* menggunakan aplikasi *WhatsApp* menunjukkan bahwa *WhatsApp* dapat dijadikan sebagai media telekonsultasi dalam mengedukasi saat pandemi. Animo ibu-ibu dapat terlihat dari aktifnya proses telekonsultasi di group *WhatsApp*. Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Artikasari et al. 2022 yang menyimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pada peningkatan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang gizi selama kehamilan sebelum dan setelah diberi intervensi melalui video Tiktok. Media sosial berpotensi menjadi alat promosi kesehatan yang efektif. Ini memberikan peluang untuk meningkatkan program promosi kesehatan karena biayanya yang rendah, kemampuannya untuk memiliki komunitas virtual dan kemudahan akses (Kubheka et al., 2022). Karakteristik masyarakat di era sekarang yang merupakan generasi milenial yang lekat dan dekat dengan dunia digital khususnya gawai (*handphone*). Melalui teknologi informasi dapat mengembangkan kematangan dan pengalaman mengenai kesehatan serta media sosial merupakan salah satu koneksi yang dibangun ditengah masa pandemi untuk menjangkau banyak orang (Nasution et al., 2021).

Selain pelaksanaan *Post-test*, pada kegiatan hari keenam ini peserta juga diminta untuk mengirimkan foto menu makan siangnya yang bertujuan untuk melihat apakah peserta sudah menerapkan hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terkait gizi seimbang bagi ibu hamil, yaitu adanya peningkatan pengetahuan gizi dan perubahan perilaku makan, serta sebagai bentuk evaluasi lanjutan.

4. KESIMPULAN

Secara umum, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dinilai berhasil meningkatkan pengetahuan ibu hamil yang mengalami malnutrisi di Kabupaten Ogan Ilir. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan pengetahuan peserta saat dilakukan *pretest* dan *Post-test* sebagai bentuk evaluasi awal serta respon positif dari peserta pada kegiatan FGD dan praktik menu makan siang peserta sebagai bentuk evaluasi lanjutan. Adapun saran yang dapat diberikan sebagai tindak lanjut dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah hendaknya ibu

hamil bisa mengaplikasikan pengetahuan yang sudah didapatkan dalam kehidupan sehari-hari terutama dalam pengaturan pola makan agar ibu hamil dapat meningkatkan status gizinya dan tidak lagi mengalami malnutrisi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Sriwijaya yang telah memberi dukungan financial terhadap pengabdian ini sesuai dengan Surat Keputusan Rektor tentang Persetujuan Tenaga Pelaksana, Judul, dan Besaran Biaya Pengabdian Kepada Masyarakat Skema Pengabdian Terintegrasi Universitas Sriwijaya Tahun 2021 dengan Nomor: 0004/UN9/SK.LP2M.PM/2021

DAFTAR PUSTAKA

- Adyas, Atikah, Dika, & Karbita. (2019). BBLR diprediksi Faktor Utama Kejadian Stunting di Provinsi Lampung : Warning untuk Ibu Bekerja dan Penerapan Pola Asuh. *JIKM*, 11(4).
- Artikasari, Lia., Herinawati., Enny Susilawati., & Dita Mayang Sari. (2022). Pengaruh Video Tiktok Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Gizi Selama Kehamilan. *Jurnal Ilmiah Obsgin*. Vol 14 No 2, 39-48.
- BAPEDA Kabupaten Ogan Ilir. (2021). *Keputusan Bupati Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan nomor 234/KEP/BAPEDA/2021 tentang Desa Lokus Percepatan Penurunan Stunting Ogan Ilir 2021*.
- Bappenas. (2019). *Rancangan Teknokratik Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024*.
- Bappenas. (2021). *Keputusan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor Kep. 42/M.PPN/HK/04/2020 Tentang Penetapan Perluasan Kabupaten/Kota Lokasi Fokus Intervensi Penurunan Stunting Terintegrasi tahun 2021*.
- Damayanti, D., & Lestari, N. T. (2017). *Gizi Dalam Daur Kehidupan*. Kemenkes RI.
- Dinas Kesehatan Ogan Ilir. (2019). *Profil Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir tahun 2019*.
- Jatmika, S. E. D., Maulana, M., Kuntoro, & Martini, S. (2019). *Buku Ajar Pengembangan Media Promosi Kesehatan*. K-Media.
- kementerian kesehatan RI. (2012). *Pedoman Perencanaan Program Gerakan Sadar Gizi dalam Rangka Seribu Hari Pertama Kehidupan (1000 HPK)*.
- Kubheka, B. Z., Carter, V., & Mwaura, J. (2022). Social Media health promotion in South Africa : Opportunities and callenges. *African Journal Of Primary Health Care and Family Medicine*, 12 (12), 1-7.
- Nasution, N, S., Musthofa, S, B., Shaluhiah, Z. (2021). Edukasi Pencegahan COVID-19 Dalam Media Sosial: Gambaran Konten Tiktok. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. Vol 9 No 2, 180-187.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Sari, Indah Purnama., Yuliarti., Windi Indah Fajar Ningsih., Nurmalia Ermi & Yustini Ardila. (2022). "WhatsApp" sebagai media telekonsultasi dalam upaya pemantauan tumbuh kembang balita di masa pendemi COVID-19. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Humanity and medicine*, Vol 3 No 3, 151-165
- Sudarmi. (2021). Efektifitas Media Audio-Visual pada Kelas Ibu Hamil terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu dalam Pencegahan Komplikasi Kehamilan dan Persalinan. *Jurnal Kesehatan Metro Sao Wawai*, 14(No 1, Juni 2021), 19-29.
- Sumiaty, & Restu, S. (2016). Kurang Energi Kronis (KEK) Ibu Hamil Dengan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR). *Jurnal Husada Mahakam*, IV no 3, 162-170.

Halaman Ini Dikosongkan